

Yulianus Dedi

by UNITRI Press

Submission date: 29-Aug-2023 08:52PM (UTC-0700)

Submission ID: 1999559956

File name: Yulianus_Dedi.docx (49.08K)

Word count: 902

Character count: 6214

**ANALISIS PENYULUHAN PERTANIAN PADA MASA
SEBELUM PANDEMI DAN SESUDAH PADEMI COVID-19
(Studi Kasus di Balai Penyuluhan Pertanian Karangploso)**

SKRIPSI



**Oleh:
YULIANUS DEDI
2018310120**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Adanya peristiwa Covid-19 menyebabkan banyak perubahan pada pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian kepada para petani. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyoroti perbedaan dalam metodologi pemberian nasihat dan untuk menggambarkan taktik ampuh yang digunakan selama epidemi Covid. Analisis yang berfokus pada kelompok Masyarakat Pemekaran Pedesaan Karangploso Pemerintah Malang ini menggunakan data kompulsif dan intensional. Pendekatan tes berbeda dua contoh digunakan untuk menguji data setelah dikumpulkan melalui pengumpulan, pengarsipan, dan penegasan. uji-t model yang cocok untuk contoh yang cocok. Temuan kajian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan upaya latihan yang dilakukan BPP Karangploso sebelum dan sesudah epidemi. Pada analisis data hasil perhitungan diperoleh nilai sig (2 diikuti) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kurang dari 0,05. Sebelum terjadi wabah, kegiatan pendampingan dilakukan sebulan sekali secara tatap muka. Namun, tidak ada yang namanya latihan tatap muka atau tidak pernah dilakukan di masa depan setelah epidemi. Frekuensi kunjungan pelatihan ke peternak, poktan, dan gapoktan terbukti berkurang dengan digunakannya 100% tenaga kerja augmentasi pertanian. Media digunakan sebagai alat bagi para peternak sebagai bagian dari strategi panduan yang digunakan oleh para buruh dan peternak setelah epidemi dengan harapan bahwa hal ini akan memotivasi para peternak untuk mengikuti rekomendasi.

Kata kunci: pandemi covid-19, penyuluhan, metode.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peristiwa infeksi virus Corona Crown, juga dikenal sebagai SARS-CoV-2 atau Outrageous Extreme Respiratory Condition Coronavirus 2, dimulai di Wuhan pada bulan Desember 2019 dan dengan cepat menyebar ke negara lain, termasuk Indonesia. Dampak Covid telah menyebabkan kondisi sehari-hari tidak stabil dan melambatnya pertumbuhan keuangan global. Karena virus corona menyebar dengan cepat, hal ini dianggap sebagai pandemi. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak ketika epidemi ini pertama kali teridentifikasi pada Walk 2 setiap tahun 2020. Virus ini tidak hanya menghambat kesehatan, tetapi juga berdampak negatif terhadap perekonomian dan kesehatan secara umum. Meskipun kawasan hijau dilindungi dan memiliki peluang untuk mencegah terjadinya Covid19, kawasan pedesaan memainkan peran penting dalam menopang perekonomian wilayah setempat yang lebih luas. Untuk mempertahankan kehadiran daerah pedesaan dan pada akhirnya mengatasi permasalahan iklim secara umum selama pandemi Covid, penting untuk mendukung hortikultura sambil berkonsentrasi pada berbagai strategi pemerintah (Khairad, 2020). Pandemi Covid berdampak pada kemampuan sambungan pembangkit untuk tetap bertahan. Langkah-langkah metodis yang diambil oleh para ahli publik untuk menghentikan penyebaran pandemi ini berdampak pada perekonomian masyarakat.

Ketahanan pangan merupakan hal yang penting dan memerlukan upaya untuk memodifikasi dan meningkatkan produksi pangan. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), salah satu sarana perluasan yang terletak di tingkat kecamatan, menjadi permasalahan utama dalam sistem afiliasi pemekaran. Mereka dituntut untuk mampu mengatasi masalah, mencapai tujuan penggalangan, dan mengawasi organisasi perluasan wilayah operasi selain bertanggung jawab untuk memilih dan menguraikan strategi tingkat tinggi. Pekerja di bidang pembangunan pedesaan bertanggung jawab untuk menciptakan siklus yang mengarah pada perubahan perilaku masyarakat terkait pertanian. Penciptaan lapangan kerja ramah lingkungan (green jobs) berada di garis depan dalam situasi pertanian publik. Dengan mengembangkan standar atau standar pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kompensasi, para peternak diberikan pengetahuan, keterampilan, dan demonstrasi paket kemajuan baru dan perbaikan dalam pertanian melalui pembangunan nasional. Indonesia mempunyai industri budidaya yang besar karena memanfaatkan sumber daya provinsi dan angkatan kerja yang besar. Pekerja di daerah provinsi mempunyai posisi penting dalam pergantian peristiwa ini karena tugas dan kapasitas mereka dalam memberikan pelatihan informal kepada para reproduksi (Syabrina, dkk., 2013).

Untuk lebih memposisikan, berperan, memahami, dan memperluas hortikultura, dilakukan perubahan struktur pertanian dengan tujuan memiliki satu organisasi yang stabil, satu korps, dan satu bantalan tindakan. Hampir setiap negara di dunia berupaya memenuhi kebutuhan pangan dalam negerinya selama pandemi Covid karena jalur distribusi global terganggu ketika wabah Covid mulai menyebar. Peternak yang memelihara ternak memainkan peran penting dalam jaringan fasilitas penyimpanan makanan ini. Alih-alih bertindak sebagai produsen utama barang-barang pedesaan, para peternak beroperasi sebagai kelompok yang menjual atau mengiklankan barang-barang yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, tidak mungkin memisahkan inti penyelenggaraan penyuluhan pertanian dari demonstrasi, bakat, kemandirian, dan motivasi para ahli pembangunan dalam menjalankan tugas pokok dan kapasitasnya sebagai buruh pemekaran negara, kehadiran Covid. Layanan tambahan yang diberikan penyuluh hijau kepada penggalang mengalami berbagai perubahan akibat peristiwa ini.

Oleh karena itu, perancang termotivasi untuk menyelidiki pertumbuhan pedesaan di Komunitas Augmentasi Hortikultura di Karangploso, Rezim Malang, pada periode pra-pandemi dan pasca-pandemi.

5 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut berdasarkan gambaran yayaan:

1. Apakah ada perbedaan kegiatan penyuluhan pada masa sebelum pandemi dan sesudah pandemi covid-19?
2. Bagaimana metode penyuluhan yang diterapkan penyuluh kepada petani sesudah pandemi covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk:

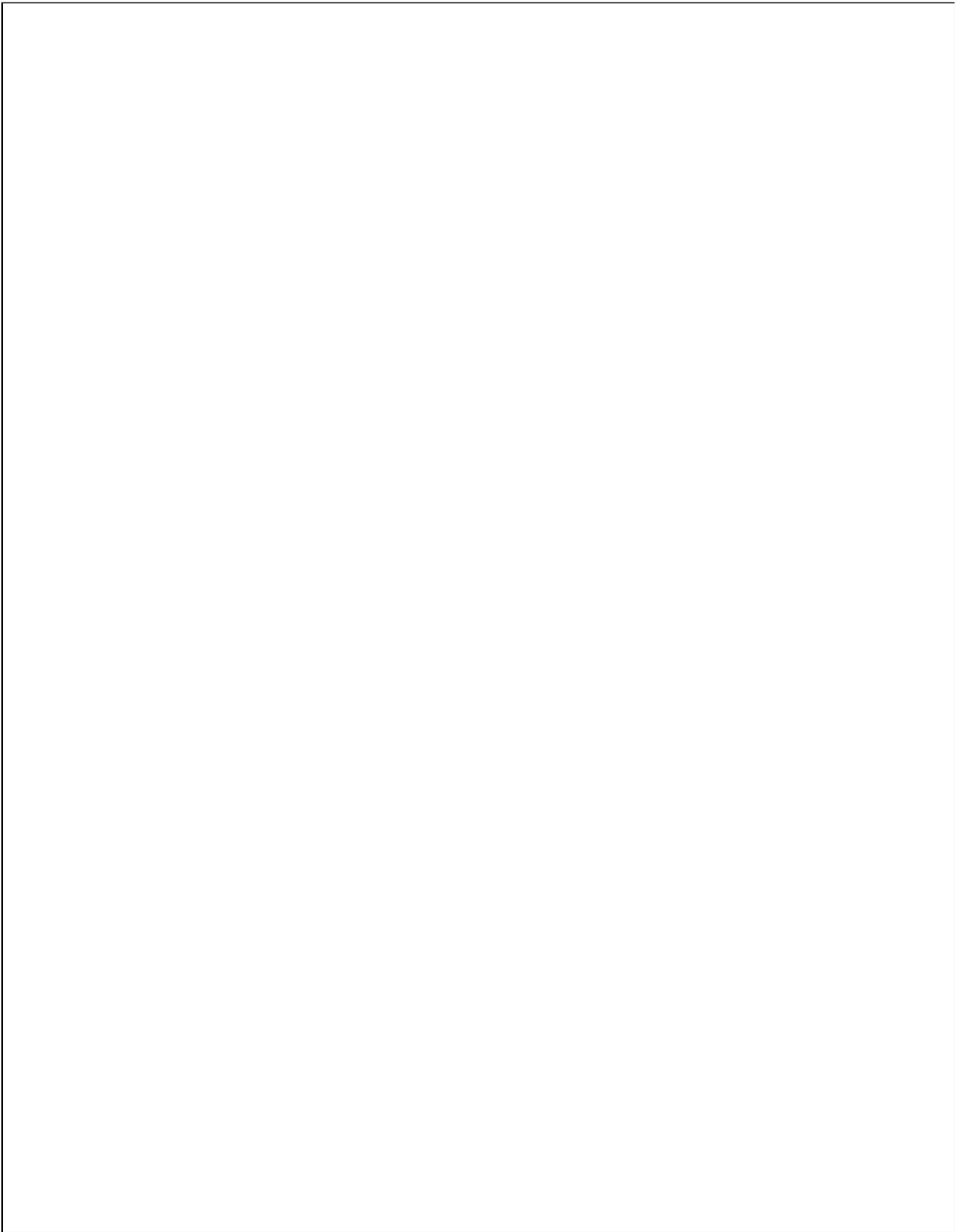
1. Memahami perbedaan kegiatan perluasan yang dilakukan sebelum dan sesudah pandemi virus corona pada kelompok peternak yang dilindungi Komunitas Augmentasi Hortikultura Karangploso Pemerintahan Malang dengan menggunakan matched example t-test.
2. Mewaspada metode bimbingan yang digunakan oleh para peternak dan pekerja selama epidemi virus Corona.

2 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini sangat penting agar pengalaman pendidikan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sertifikasi pertanian empat tahun (S-1) serta untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman.

2. Bagi Universitas, sebagai semacam pengelolaan mahasiswa selama setahun, sarana mengukur karakter diri, dan sebagai sarana memberikan referensi kepada generasi muda yang kini akan tampil pada tahap penyusunan proposal.
3. Bagi instansi terkait, Hasil penyelidikan ini kemungkinan besar akan diperhitungkan ketika mempertimbangkan bagaimana kemajuan pertanian di masa depan



Yulianus Dedi

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	adoc.pub Internet Source	2%
3	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	Tiara Putri Wiraini, Ririn Muthia Zukhra, Yesi Hasneli. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2021 Publication	1%
7	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
8	www.kompasiana.com Internet Source	

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Yulianus Dedi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
